

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bisnis makanan merupakan bisnis yang selalu di minati oleh semua orang, karena semua orang pasti memerlukan makanan untuk memenuhi kebutuhannya. Bisnis makanan merupakan bisnis yang mudah untuk dijalankan selain itu prospek bisnis makanan juga akan terus semakin bertambah pesat seiring dengan bertambahnya jumlah manusia yang semakin hari semakin bertambah. Hal itu tentunya sangat mendukung untuk terus menjalankan bisnis makanan tersebut. Meskipun bisnis makanan merupakan bisnis yang mudah untuk dijalankan namun tidak sedikit orang yang gagal dalam menjalankan bisnis tersebut. Ini disebabkan karena adanya persaingan yang sangat ketat. Agar usaha tersebut mampu bersaing tentunya harus ada perbaikan mutu dan harus ada kreatifitas dari seorang pengusaha itu sendiri.

Saat ini banyak sekali pengusaha yang menekuni bisnis makanan. Alasannya adalah selain mudah untuk dijalankan melainkan juga bisnis makanan ini tidak memerlukan biaya yang besar, dengan modal yang relatif kecil seseorang akan dapat memulai bisnis tersebut. Hal ini terbukti dengan menjamurnya produk makanan yang dijual ditoko-toko dan di warung-warung, seperti halnya kerupuk ikan, kerupuk cincin dan lain-lain.

Usaha kerupuk cincin ini merupakan salah satu wirausaha yang cukup banyak memiliki potensi pasar sehingga usaha ini cukup bagus untuk terus dikembangkan dan berprospek untuk kedepannya apalagi untuk mengatasi tingkat pengangguran yang cukup tinggi di negara kita ini.

Dinamai kerupuk cincin karena kerupuk ini bentuknya mirip dengan cincin. Kerupuk cincin ini terbuat dari tepung ketela dan campuran bumbu-bumbu, yang mana sangat mudah didapatkan disekitar kita dan untuk pembuatan dari kerupuk cincin itu sendiri tidak terlalu sulit, kerupuk cincin ini bisa di peroleh dari pasar tradisional yaitu pasar Tanjung, yang biasa di jual dalam bentuk besar (kiloan).

Kerupuk cincin ini cukup digemari oleh konsumen karena rasanya yang khas, oleh karena itu kerupuk cincin dapat dipasarkan kepada masyarakat atau konsumen. Sebelumnya usaha pembuatan kerupuk cincin ini telah diusahakan diberbagai tempat namun demikian usaha tersebut kurang berjalan dengan baik bahkan terdapat beberapa industri yang mengalami kegagalan, ini dikarenakan produk yang kurang menarik dan pengemasan yang belum efisien bisanya kerupuk tersebut dikemas dalam ukuran besar, serta tidak adanya inovasi baru terhadap produk yang dapat menarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Disamping itu banyak pengusaha-pengusaha besar maupun kecil yang bersaing dengan cara menggunakan akal sehat. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang jitu untuk mengatasi persaingan tersebut agar produk tidak kalah saing dengan produk perusahaan lain.

Pengemasan yang menarik dengan desain yang kreatif dan peningkatan, serta bagaimana cara memasarkan produk serta memaksimalkan seperti dengan cara menitipkan produk pada agen-agen yang sudah dikenal oleh masyarakat. Pengemasan merupakan modal awal untuk menarik minat para calon pembeli. Demikian upaya ini diharapkan akan meningkatkan nilai jual kerupuk cincin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan usaha kerupuk cincin berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio dan ROI ?
2. Apakah setelah ada usaha inovasi baru dapat menambah nilai harga jual dari kerupuk cincin tersebut?
3. Bagaimana pemasaran kerupuk cincin?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan usaha kerupuk cincin.
2. Mengetahui nilai tambah yang dihasilkan dari produk kerupuk cincin.
3. Mengetahui pemasaran kerupuk cincin.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir, maka manfaat dilaksanakannya tugas akhir yaitu :

1. Dapat dijadikan bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin mencoba berwirausaha dengan bahan baku tepung ketela.
2. Memberikan pandangan berwirausaha dan melatih jiwa wirausaha bagi pembaca ataupun mahasiswa, sehingga bisa mencoba untuk membuka lapangan usaha baru, yaitu usaha kerupuk cincin.
3. Memberikan inovasi baru pada masyarakat khususnya mahasiswa untuk pemanfaatan tepung ketela.